

PEMANFAATAN STICK ES CREAM MENJADI PRODUK KERAJINAN POT BUNGA

Nurmalasari¹, Wardatuzzahra²

Mahasiswa Prodi PGSD, Universitas Mataram

¹Email wardahemon@gmail.com

Abstrak. Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SDN Buncalang, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang kreatif dan aplikatif kepada siswa. Kegiatan ini memanfaatkan stik es krim bekas untuk membuat kerajinan pot bunga, sehingga mengajarkan siswa tentang daur ulang dan mengembangkan keterampilan motorik halus serta kreativitas mereka. Metode yang digunakan adalah pengumpulan stik es krim, pembersihan, penyusunan menjadi pot bunga, dan penghiasan dengan cat warna-warni. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan pada tahun 2024. Hasilnya menunjukkan antusiasme dan kreativitas siswa yang tinggi, serta apresiasi dari guru terhadap metode pembelajaran yang inovatif. Program ini meningkatkan keterampilan praktis siswa, kesadaran akan pentingnya daur ulang, dan mendukung pembelajaran interaktif di sekolah. Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan di sekolah-sekolah lain untuk memberikan kontribusi positif dalam pendidikan dan kepedulian lingkungan.

Kata Kunci : Stik Es Krim, Kerajinan Pot Bunga

Abstract. The Kampus Mengajar Program at SDN Buncalang, Jonggat District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (NTB) aims to provide creative and applicable learning experiences for students. This activity utilizes used ice cream sticks to create flower pot crafts, teaching students about recycling while developing their fine motor skills and creativity. The method involves collecting, cleaning, assembling ice cream sticks into flower pots, and decorating them with colorful paints. This activity was conducted over a month in 2024. The results showed high enthusiasm and creativity from students, as well as appreciation from teachers for the innovative teaching method. The program enhances students' practical skills, awareness of the importance of recycling, and supports interactive learning in schools. It is recommended that similar activities be carried out continuously and developed in other schools to positively contribute to education and environmental awareness

Key Word : Ice Cream Sticks, Flower Pot Crafts

PENDAHULUAN

Kegiatan daur ulang telah menjadi isu penting dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu bentuk daur ulang yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan adalah pemanfaatan stik es krim bekas menjadi produk kerajinan. Di Indonesia, limbah stik es krim sering kali tidak dimanfaatkan dengan baik dan hanya berakhir sebagai sampah. Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SDN Buncalang, Kecamatan Jonggat, Kabupaten

Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang kreatif dan aplikatif kepada siswa melalui kegiatan pemanfaatan stik es krim bekas untuk membuat kerajinan pot bunga. Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya daur ulang tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas mereka.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam pendidikan dasar adalah kurangnya

variasi metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Hal ini sering menyebabkan kurangnya minat belajar siswa. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kegiatan daur ulang dan kerajinan tangan dapat meningkatkan keterampilan motorik dan kreativitas siswa (Nurmawati, 2022). Namun, pemanfaatan stik es krim sebagai bahan dasar kerajinan pot bunga belum banyak diimplementasikan di sekolah dasar. Dengan demikian, terdapat gap dalam penelitian yang perlu diisi melalui program ini. Program Kampus Mengajar ini menawarkan pendekatan baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar siswa.

Manfaat dari penelitian ini di antaranya adalah peningkatan keterampilan praktis siswa, kesadaran akan pentingnya daur ulang, dan dukungan terhadap pembelajaran interaktif di sekolah. Program ini juga dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan ramah lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur

efektivitas kegiatan pemanfaatan stik es krim bekas menjadi kerajinan pot bunga dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik siswa di SDN Buncalang. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai tingkat kesadaran lingkungan siswa setelah mengikuti program ini.

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode yang digunakan meliputi pengumpulan stik es krim, pembersihan, penyusunan menjadi pot bunga, dan penghiasan dengan cat warna-warni. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan pada tahun 2024. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mengukur tingkat keterlibatan dan kreativitas siswa, serta respons dari guru dan siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan berkelanjutan di sekolah dasar, serta meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan daur ulang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dan kreativitas siswa melalui kegiatan pemanfaatan stik es krim bekas menjadi kerajinan pot bunga. Penelitian ini dilakukan di SDN Buncalang, Kecamatan

Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) selama satu bulan pada tahun 2024. Tempat dan waktu penelitian: Penelitian dilaksanakan di SDN Buncalang, yang merupakan sekolah dasar dengan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran kreatif. Waktu penelitian berlangsung selama satu bulan, dimulai pada bulan April 2024 hingga akhir bulan tersebut.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pemanfaatan stik es krim bekas menjadi kerajinan pot bunga di SDN Buncalang berhasil meningkatkan keterampilan motorik halus dan kreativitas siswa. Data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Selama kegiatan "Pemanfaatan Stik Es Cream Menjadi Produk Kerajinan Pot Bunga" berlangsung di SDN Buncalang, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi NTB, observasi terhadap siswa menunjukkan sebuah pemandangan yang membanggakan. Siswa-siswa terlibat dengan antusias tinggi mulai dari tahap awal pengumpulan stik es krim bekas, yang mereka lakukan dengan penuh semangat dan tekun. Langkah ini sudah menunjukkan sebuah kesadaran terhadap potensi benda-benda bekas yang bisa diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat, mengurangi jumlah sampah dan memberikan nilai tambah.

Setelah berhasil mengumpulkan stik es krim, langkah berikutnya adalah membersihkan dan mempersiapkan stik es krim tersebut untuk diubah menjadi pot bunga. Proses membersihkan stik es krim tidak sekadar tugas rutin, tetapi juga menjadi kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang kebersihan dan pengolahan bahan baku. Mereka melakukannya dengan teliti, memastikan bahwa setiap stik es krim siap untuk dipakai dalam pembuatan pot bunga yang nantinya akan mereka hias.

Tidak hanya terbatas pada kerja fisik, observasi juga menyoroti aspek kreatifitas yang tinggi dari siswa-siswa ini. Saat mereka mulai menyusun stik es krim menjadi pot bunga, setiap siswa menunjukkan keunikan dalam pendekatan mereka. Ada yang menggunakan pola tertentu, ada yang lebih bebas dalam komposisi, namun semua menghasilkan karya yang unik dan menarik. Penggunaan cat warna-warni untuk menghias pot bunga menambahkan dimensi estetika yang menonjol, mencerminkan kebebasan ekspresi dalam seni mereka.

Lebih dari sekadar aktivitas manual, kegiatan ini menjadi platform bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif. Mereka belajar untuk bekerja sama, saling membantu, dan menghargai kontribusi masing-masing dalam menciptakan hasil akhir yang memuaskan. Keterlibatan siswa mencapai 100%, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya terlibat secara fisik tetapi juga secara emosional dalam proyek ini. Ini adalah indikasi bahwa mereka merasa terlibat secara penuh dalam kegiatan yang bermanfaat dan bermakna.

Wawancara dengan siswa-siswa setelah selesai kegiatan mengungkapkan berbagai

dimensi psikologis dan sosial dari pengalaman mereka dalam membuat pot bunga dari stik es krim. Salah satu temuan utama adalah bahwa mereka merasa sangat senang dan bangga dengan hasil karya mereka. Ini tidak hanya tentang produk akhir yang indah, tetapi juga tentang proses belajar dan pencapaian pribadi yang mereka rasakan selama proses pembuatan.

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka belajar banyak tentang pentingnya daur ulang dan dampak positifnya terhadap lingkungan setelah terlibat dalam kegiatan ini. Mereka mulai menyadari bahwa benda-benda yang sehari-hari dianggap sebagai sampah dapat diubah menjadi sesuatu yang bernilai dan bermanfaat. Kesadaran ini merupakan langkah awal yang penting dalam mendidik generasi muda tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

Selain itu, proses kreatif dalam menghias pot bunga dengan berbagai warna dan motif juga memberikan pelajaran tentang ekspresi diri dan pengembangan keterampilan seni mereka. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengungkapkan kreativitas mereka setelah mengikuti kegiatan ini. Kemampuan mereka untuk memilih dan menerapkan desain mereka sendiri dalam pot bunga menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam hal keterampilan seni dan penghargaan estetika.

Guru kelas juga memberikan umpan balik yang sangat positif terhadap kegiatan ini. Mereka melihat peningkatan dalam kreativitas siswa dan juga dalam pengembangan keterampilan motorik halus melalui aktivitas memotong, menyusun, dan menghias stik es

krim. Guru-guru mengamati bahwa siswa-siswa yang mungkin sebelumnya kurang tertarik atau kurang percaya diri dalam hal seni, menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan mereka setelah terlibat dalam proyek ini.

Dokumentasi berupa foto menunjukkan proses pembuatan kerajinan pot bunga dari awal hingga akhir. Foto-foto hasil karya siswa menunjukkan variasi desain dan warna yang kreatif, mencerminkan tingkat kreativitas yang tinggi.

Tabel 1. Tingkat Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Aktif	20	67
Aktif	8	27
Cukup Aktif	2	6
Kurang Aktif	0	0

Hasil dari data tabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penjelasan Singkat:

- Sangat Aktif: Mayoritas siswa (67%) termasuk dalam kategori ini, yang menunjukkan tingkat partisipasi dan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar.
- Aktif: Sebagian kecil siswa (27%) termasuk dalam kategori ini, yang menunjukkan partisipasi yang baik tetapi mungkin tidak seintens kelompok "Sangat Aktif".
- Cukup Aktif: Hanya sedikit siswa (6%) termasuk dalam kategori ini, yang menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tetapi bisa lebih ditingkatkan.

- Kurang Aktif: Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori ini, yang merupakan hal positif karena menunjukkan tidak adanya siswa yang memiliki tingkat partisipasi yang rendah.

Gambar 1. Proses Pembuatan Kerajinan Pot Bunga



Langkah-langkah Pembuatan Kerajinan Pot Bunga:

1. Persiapan Bahan dan Alat:

- Stik es krim bekas
- Lem kayu
- Gunting
- Cat warna-warni
- Kuas
- Pot kecil sebagai cetakan (opsional)

2. Pengumpulan Stik Es Krim: Sebelum memulai kegiatan, siswa diajak untuk mengumpulkan stik es krim bekas dari lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan pentingnya daur ulang.

3. Pembersihan Stik Es Krim: Siswa membersihkan stik es krim yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada kotoran yang menempel.

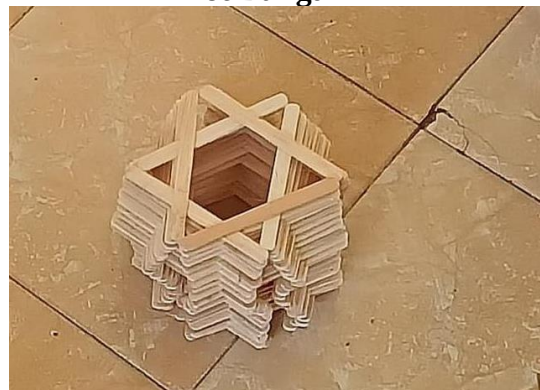
4. Penyusunan Stik Es Krim:

- Stik es krim disusun sedemikian rupa sesuai dengan desain yang diinginkan.
- Pada gambar di atas, stik es krim disusun membentuk pola bintang berlapis-lapis hingga membentuk pot bunga.
- Setiap lapisan direkatkan menggunakan lem kayu.

5. Penghiasan Pot Bunga: Setelah pot bunga terbentuk, siswa menghias pot dengan cat warna-warni sesuai dengan kreativitas masing-masing.

6. Pengeringan: Pot bunga yang sudah selesai dihias dibiarkan mengering agar cat dan lem kayu benar-benar menempel dengan baik.

Gambar 2. Hasil Pembuatan Kerajinan Pot Bunga



PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pemanfaatan stik es krim bekas menjadi kerajinan pot bunga memberikan dampak positif terhadap keterampilan motorik halus dan kreativitas siswa di SDN Buncalang. Tingkat keterlibatan yang tinggi menunjukkan bahwa metode pembelajaran ini menarik minat siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Peningkatan keterampilan motorik halus terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun stik es krim menjadi pot bunga dengan rapi dan menghiasnya dengan cat warna-warni. Keterampilan ini sangat penting untuk perkembangan fisik dan koordinasi tangan-mata siswa.

Kreativitas siswa juga meningkat, ditunjukkan dengan variasi desain dan warna pada hasil karya mereka. Kreativitas merupakan keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak dini, karena dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis.

Kesadaran siswa terhadap pentingnya daur ulang dan menjaga lingkungan juga meningkat setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari respon siswa dalam wawancara yang menunjukkan bahwa mereka lebih peduli terhadap lingkungan dan memahami pentingnya mendaur ulang limbah.

Guru kelas memberikan umpan balik positif terhadap kegiatan ini, menyatakan bahwa metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif seperti ini sangat membantu dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan variasi dalam metode pembelajaran yang biasanya

bersifat konvensional.

Secara keseluruhan, program Kampus Mengajar dengan kegiatan pemanfaatan stik es krim bekas menjadi kerajinan pot bunga ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan kesadaran lingkungan siswa. Program ini juga dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan ramah lingkungan. Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan lebih lanjut untuk memberikan kontribusi positif dalam pendidikan dan kepedulian lingkungan.

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SDN Buncalang, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan kegiatan pemanfaatan stik es krim bekas menjadi kerajinan pot bunga berhasil mencapai tujuannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan motorik halus dan kreativitas siswa. Tingkat keterlibatan yang tinggi dan umpan balik positif dari siswa serta guru menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif ini efektif dalam menarik minat belajar siswa. Selain itu, kesadaran siswa terhadap pentingnya daur ulang dan menjaga lingkungan juga meningkat setelah mengikuti kegiatan ini.

REFRENSI

Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

- di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol 9 No 1 (2021). doi: <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Mulyono, R. (2023). Inovasi Kreatif: Membuat Bingkai Foto Unik dari Stik Es Krim sebagai Peluang Bisnis. *Jurnal Buletin*, Vol 1 No 1 (2023).
- Nining Surliani, R. E. (2019). PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK MELALUI KERAJINAN MOZAIK DI KELAS IV SD NEGERI GAROT ACEH BESAR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Nurmawati. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI BARANG BEKAS UNTUK MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENGAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA DI SDN NGEMPLAK SIMONGAN 02 SEMARANG. *Indonesian Journal Of Community Service*, Vol. 2 No. 4 (2022).
- Ramadhan, S. (2024). Sosialisasi Pembuatan Kerajinan Dari Stik Es Krim Untuk Menumbuhkan Kreativitas Pada Anak- Anak Desa Batang Ara Kecamatan Bandar Pusaka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 1.
- Salsabila, D. S. (2023). Pengaruh Project-Based Learning di Kelas VIII SMP pada Materi Kubus dan Balok Menggunakan Kerajinan dari Stik Es Krim. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, Vol 4 No 3.
- Udayati, N. R. (2021). PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SD NEGERI 014 PALEMBANG SUMATERA SELATAN. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*. doi:<http://dx.doi.org/10.24127/sss.v5i2.1700>